



**REPRESENTASI MASKULINITAS KARAKTER ZORO
DALAM FILM ONE PIECE LIVE ACTION**

(Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)



SAEFUL ANWAR

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2025

HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saeful Anwar
NIM : 44120010029
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : REPRESENTASI MASKULINITAS PADA KARAKTER ZORO DALAM FILM ONE PIECE LIVE ACTION (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Jakarta, 6 Agustus 2025

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



00636AMX422935908
Saeful Anwar

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Saeful Anwar
NIM : 44120010029
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : REPRESENTASI MASKULINITAS PADA KARAKTER ZORO DALAM FILM ONE PIECE LIVE ACTION (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)

Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing 1 : Ridho Azlam Ambo ()
Asse, S.Ikom, M.I.Kom
NIDN : 0308089202
Ketua Penguji : Eka Perwitasari Fauzi, ()
S.Sos, M.Ed
NIDN : 0316088201
Penguji Ahli : Christina Arsi Lestari, ()
S.Ikom, M.Ikom
NIDN : 0324028801

Jakarta, 7 Agustus 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dr. Farid Hamid, M.Si)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Saeful Anwar
NIM	: 44120010029
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi	: REPRESENTASI MASKULINITAS PADA KARAKTER ZORO DALAM FILM ONE PIECE LIVE ACTION (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Laporan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 6 Agustus 2025
Yang menyatakan,


METERAI TEMPEL
2013AMX422935902
(Saeful Anwar)

ABSTRAK

Nama : Saeful Anwar
NIM : 44120010029
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Representasi Maskulinitas Karakter Zoro Dalam Film One Piece Live Action
Dosen Pembimbing : Ridho Azlam Ambo Asse, S.Ikom., M.I.Kom

Maskulinitas dalam media populer, khususnya film adaptasi *One Piece Live Action*, yang menampilkan karakter Roronoa Zoro sebagai sosok maskulin dengan citra kuat, tegas, loyal, dan berprinsip. Media memiliki peran penting dalam membentuk konstruksi sosial tentang identitas gender, dan film sering kali menjadi sarana reproduksi citra maskulinitas hegemonik yang diterima secara luas oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi maskulinitas pada karakter Roronoa Zoro dalam *One Piece Live Action* dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Teori yang digunakan dalam penelitian ini semiotika Peirce untuk menganalisis tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretan (*interpretant*) yang muncul dalam adegan-adegan terpilih, serta mengaitkannya dengan tujuh area maskulinitas menurut Janet Saltzman Chafetz. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-interpretatif. Data primer diperoleh melalui observasi terhadap enam adegan dominan Zoro dalam *One Piece Live Action*, sedangkan data sekunder berasal dari literatur dan penelitian terdahulu. Analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan tanda ke dalam kategori *qualisign*, *sinsign*, *legisign*; ikon, indeks, simbol; serta *rheme*, *dicisign*, dan *argument*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa maskulinitas Zoro direpresentasikan melalui kekuatan fisik, keterampilan bertarung, keteguhan prinsip, loyalitas, dan pengendalian emosi. *Qualisign* tampak pada fisik tegap dan ekspresi tegas, *sinsign* pada adegan duel dan penolakan terhadap musuh, *legisign* pada simbol tiga pedang dan kode kehormatan. *Ikon* hadir pada keserupaan visual dengan pendekar ideal, *indeks* pada luka dan gestur keberanian, sedangkan *simbol* pada pedang dan tatapan tantangan. Penonton menafsirkan (*interpretant*) Zoro sebagai figur maskulin hegemonik yang kuat secara fisik dan moral, sehingga mempertegas citra laki-laki ideal dalam konstruksi budaya populer.

Kata kunci: Representasi, Maskulinitas, Roronoa Zoro, Semiotika, Charles Sanders Peirce.

ABSTRACT

Name : Saeiful Anwar
Student ID : 44120010029
Study Program : Communication Science
Thesis Report Title : Representation of Zoro's Masculinity in the Live-Action One Piece Film
Supervisor : Ridho Azlam Ambo Asse, S.Ikom., M.I.Kom

Masculinity in popular media, especially the One Piece Live Action adaptation, depicts the character of Roronoa Zoro as a masculine figure with a strong, assertive, loyal, and principled image. Media plays an important role in shaping the social construction of gender identity, and films often serve as a means of reproducing the image of hegemonic masculinity that is widely accepted by society. This study aims to examine the representation of masculinity in the character of Roronoa Zoro in One Piece Live Action using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis. The theory used in this study is Peirce's semiotics to analyze signs, objects, and interpretants that appear in selected scenes, and relate them to the seven areas of masculinity according to Janet Saltzman Chafetz. The method used is qualitative research with a descriptive-interpretive approach. Primary data were obtained through observations of six dominant scenes of Zoro in One Piece Live Action, while secondary data came from literature and previous research. The analysis was carried out by classifying signs into the categories of qualisign, sinsign, legisign; icon, index, symbol; and rheme, dicisign, and argument. The results of this study indicate that Zoro's masculinity is represented through physical strength, fighting skills, steadfastness of principle, loyalty, and emotional control. Qualisigns are evident in his sturdy physique and assertive expression, sinsigns in scenes of duels and rejection of enemies, and legisigns in the symbol of the three swords and the code of honor. Icons are present in the visual resemblance to the ideal warrior, indices in wounds and gestures of courage, and symbols in the swords and challenging gaze. Viewers interpret Zoro as a hegemonic masculine figure who is physically and morally strong, thus reinforcing the image of the ideal male in popular culture.

Keywords: Representation, Masculinity, Roronoa Zoro, Semiotics, Charles Sanders Peirce.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Representasi Maskulinitas Karakter Zoro Dalam Film One Piece Live Action (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)” dengan sebaik-baiknya.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Broadcasting, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Tahun 2025.

Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ridho Azlam Ambo Asse, S.Ikom., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dan membimbing perkuliahan. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih karena telah memberikan arahan, masukan, dan waktu dalam menghadapi peneliti pada proses pembuatan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Prof. Dr Ahmad Mulyana, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
3. Farid Hamid, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

4. Eka Perwitasari Fauzi, S.Sos, M.Ed selaku Sekprodi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana dan Dosen Penguji Seminar Proposal.
5. Kepada semua dosen yang telah mengajarkan, membimbing, dan memberikan masukan dari awal semester.
6. Kepada seluruh Staff TU Fikom yang telah membantu dan melayani dari awal semester sampai akhir.
7. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan, fasilitas, dan motivasi selama proses penyusunan proposal ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan kuliah yang selalu memberikan dukungan, memberikan bantuan, dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teori.....	21
2.2.1 Komunikasi Massa.....	21
2.2.2 Media Baru.....	22
2.2.3 Media Streaming OTT (Over The Top).....	23
2.2.4 Film	24
2.2.4.1 Definisi Film	24
2.2.4.2 Jenis-Jenis Film.....	26
2.2.4.3 Unsur-Unsur Film	27
2.2.5 Anime.....	30
2.2.6 Maskulin	31
2.2.6.1 Ciri-Ciri Maskulin.....	33
2.2.7 Representasi	34
2.2.8 Semiotika	35
2.2.8.1 Semiotika Charles Sanders Pierce.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Paradigma Penelitian.....	41
3.2 Metode Penelitian.....	42
3.3 Unit Analisis.....	43

3.4 Teknik Pengumpulan Data	46
3.4.1 Data Primer	46
3.4.2 Data sekunder.....	46
3.5 Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran Umum	50
4.1.1 Film One Piece Live Action	50
4.1.2 Pemeran Tokoh Film One Piece Live Action	52
4.1.3 Sinopsis	54
4.2 Hasil Penelitian.....	55
4.2.1 Penampilan Fisik.....	55
4.2.2 Fungsional.....	63
4.2.3 Emosional	67
4.2.4 Interpersonal	71
4.2.5 Karakter Personal.....	75
4.3 Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
5.2.1 Saran Akademis	83

5.2.2 Saran Praktis	83
5.2.3 Keterbatasan Penelitian.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster One Piece Live Action	4
Gambar 2.1 Unsur-Unsur Film	28
Gambar 2.2 Model Semiotika Charles Sanders Peirce	37
Gambar 3.1 Metode Analisis Data	47
Gambar 4.1 Poster One Piece Live Action	50



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Adegan Film One Piece Live Action	44
Tabel 4.1 Scene 1	55
Tabel 4.2 Scene 2	59
Tabel 4.3 Scene 3	63
Tabel 4.4 Scene 4	65
Tabel 4.5 Scene 5	71
Tabel 4.6 Scene 6	75

